
PENGARUH PEMBERIAN MEDIA *COMPUTER ASSITED INTRUCTION* (CAI) UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI AJAR
PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN NARKOBA DAN PSIKOTROPIKA PADA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SAWAHAN NGANJUK

ADITYA SUTANEGARA
Pascasarjana-Magister Keguruan Olahraga
adityasutanegara48@gmail.com
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Mengetahui pengaruh *computer assisted instruction* (CAI) pada pemahaman siswa (2) Mengetahui pengaruh metode ceramah pada pemahaman siswa. (3) Mengetahui perbedaan interaksi perbedaan interaksi antara penguasaan pemahaman siswa.

Penelitian ini menggunakan metode *eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Nganjuk, sebanyak 8 kelas dengan jumlah keseluruhan 244 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah random yaitu secara acak dengan pengundian.. Dari jumlah sampel 80 orang diterapkan model pembelajaran CAI dan Metode ceramah, dimana hasilnya diklasifikasikan menjadi dua yaitu hasil pemahaman tinggi dan hasil pemahaman rendah. Teknik pengumpulan data dengan soal tes dan untuk mengukur minat siswa digunakan angket

Teknik analisis data yang digunakan adalah ANAVA 2 X 2 dan uji *Newman Keuls*. Hasil penelitian : 1) Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran dengan media CAI memiliki peningkatan yang berbeda antara siswa putra dan putri . Hal ini dibuktikan dari nilai $89,5 > 70,75$ pada taraf signifikansi 5%.; 2) Dari hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh perlakuan metode ceramah memiliki peningkatan hasil belajar yang berbeda antara siswa putra dan putri yang mendapat pembelajaran metode ceramah . Hal ini dibuktikan dari nilai putri $74,5 > 60,2$ dan 3) Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada interaksi antara perbedaan pembelajaran media CAI dan model pembelajaran metode ceramah. Karena .pembelajaran media CAI > model pembelajaran metode ceramah deengan demikian hipotesa nol (H_0)ditolak yang berarti bahwa keberhasilan pendekatan pembelajaran dipengaruhi oleh media pembelajaran CAI pada siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh signifikan pemberian media CAI pada peningkatan pemahaman siswa kelas VIII SMPN 1 Sawahan. (2) Ada pengaruh pemberian

Kata Kunci : CAI, Pemahaman, Pencegahan Dan Penanggulangan Narkoba Dan Psikotropika

I. LATAR BELAKANG

Seiring perkembangan zaman di Indonesia penggunaan obat-obatan terlarang semakin tidak terkendalikan seperti penggunaan narkotika dan psikotropika. Narkotika merupakan bahan yang sangat membahayakan bagi tubuh manusia apabila dikonsumsi secara salah oleh pengguna. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai suatu bagian dari pendidikan yang lebih mengutamakan aktivitas jasmani, pembinaan mentalitas, sikap, dan tindakan untuk hidup sehat. Adapun tujuan matapelajaran PJOK secara umum adalah membantu siswa untuk meningkatkan derajat kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan gerak dasar berbagai aktivitas jasmani dan cabang-cabang olahraga, serta meningkatkan kesadaran berolahraga, dan kebiasaan hidup sehat (Khamidi, 2008:95). Pada dasarnya, materi pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan jasmani selain mengajarkan aktivitas jasmani juga mengajarkan teori tentang kesehatan. Alokasi waktu untuk penyampaian materi pembelajaran praktik (aktivitas jasmani) lebih

banyak dari pada pembelajaran untuk penyampaian teori tentang kesehatan. Salah satu materi kesehatan yang perlu disampaikan adalah penyalahgunaan narkoba dan psikotropika. Guru pendidikan jasmani dituntut dapat menyampaikan materi tersebut dengan baik agar siswa memiliki pemahaman terhadap dampak dari penyalahgunaan narkoba dan psikotropika. Untuk menunjang hal tersebut sekolah harus memiliki media pembelajaran yang baik.

Sebagai contoh di Kabupaten Nganjuk, khususnya di SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk, salah satu instansi pendidikan yang memiliki akreditasi A dan juga sebagai salah satu sekolah unggulan yang dalam segi sarana dan prasarannya sudah sangat mendukung proses belajar mengajar, serta SMP Negeri Sawahan Nganjuk sejak tahun 2015 telah dinobatkan sebagai sekolah adiwiyata mandiri yang telah mempunyai 7 sekolah binaan. Dalam setiap kelas di SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk difasilitasi media pembelajaran, seperti: komputer, *LCD projector*, *sound*, *wifi* dan perangkat *DVD*.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 3 Juni 2016 dengan Bapak Edi Budiyanto S.Pd, yakni guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk dari materi PJOK yang diajarkan di sekolah ini materi Pendidikan kesehatan khususnya sub-materi pencegahan dan penanggulangan

narkoba dan psokotropika merupakan materi yang diajarkan secara teori. Guru merasa kurang mampu menjelaskan suatu materi secara teori didalam kelas dibanding materi yang langsung praktek dilapangan. Hal ini terjadi karena media pembelajaran yang digunakan untuk menjelaskan materi tersebut kurang menarik yaitu hanya berupa buku diktat sehingga proses pembelajaran di dalam kelas cenderung membosankan dan pemahaman siswa terhadap materi kurang maksimal. SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk juga sudah menerapkan kurikulum 2013 pada semua kelas, sehingga waktu pembelajaran PJOK semakin bertambah yakni menjadi 3 jam pelajaran (3 x 40 menit) sehingga guru harus menyajikan materi didalam kelas saja tanpa ada praktek dilapangan, dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Proses pembelajaran penggunaan media atau alat bantu untuk menyajikan materi pendidikan kesehatan juga masih belum digunakan oleh guru PJOK di SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk, karena pada umumnya materi hanya disampaikan dengan metode ceramah tanpa menggunakan media lainnya. Padahal SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk sudah dilengkapi media yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar, seperti: komputer, sambungan internet *wifi*, *liquid crystal display (LCD) projector*, dan *soundsystem*.

Dari permasalahan yang telah diuraikan di SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer yaitu *computer assisted instruction (CAI)* untuk mengatasi masalah belajar siswa. CAI

merupakan media yang sangat kompleks, sehingga sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran. CAI adalah suatu sistem penyampaian materi pelajaran yang berbasis *micro processor* yang pelajarannya dirancang dan diprogram ke dalam sistem tersebut (Arsyad, 2004:35). Media tersebut dibuat dari *software* yang bernama *macromedia flash*. Media tersebut mampu dimanfaatkan dalam pemberian materi ajar, sehingga proses evaluasi pembelajaran, contohnya yaitu siswa dapat mengerjakan soal-soal materi dalam bentuk pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa sesuai materi yang telah diajarkan oleh guru.

Dengan demikian, diharapkan media pembelajaran berbasis komputer CAI dapat membantu guru PJOK untuk menyampaikan materi ajar penyalahgunaan narkoba secara menarik dan mampu meningkatkan pemahaman kognitif siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga dapat menekan angka penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar.

Dari permasalahan tersebut diatas, maka peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Pengaruh pemberian media *computer assisted instruction (CAI)* untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar pencegahan dan penanggulangan narkoba dan psokotropika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sawahan Nganjuk”.

II. METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan dan analisis data penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian

eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian untuk menguji sebab akibat antar variabel melalui langkah perlakuan (*treatment*), pengendalian dan pengamatan (Maksum, 2012). Penelitian ini menggunakan teknik eksperimental. Untuk menganalisis variabel secara simultan menggunakan anova dua jalan (rancangan factorial 2x2). Dalam paradigma ini ada dua variabel dependen (terikat) dan satu variabel independen (bebas) dan satu variabel kontrol.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. HASIL

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan pemberian media CAI pada peningkatan pemahaman siswa kelas VIII SMPN 1 Sawahan.
2. Ada pengaruh pemberian model pembelajaran konvensional pada peningkatan pemahaman siswa kelas VIII SMPN 1 Sawahan.
3. Ada perbedaan interaksi yang signifikan antara media pembelajaran CAI dan pembelajaran konvensional terhadap peningkatan hasil belajar. Pengaruh media pembelajaran CAI lebih baik dari pada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII SMPN 1 Sawahan.

2. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat mengandung pengembangan ide yang lebih luas jika dikaji pula tentang implikasi yang ditimbulkan. Atas dasar kesimpulan yang telah diambil, dapat dikemukakan implikasinya secara umum dapat dikatakan bahwa : Melihat hasil penelitian dan kajian teori peningkatan pemahaman bahwa peran media CAI dan konvensional sangatlah besar dalam meningkatkan hasil belajar

, khususnya meningkatkan pemahaman siswa, maka sangat perlu untuk selalu memberikan media CAI dalam setiap pertemuan dan model pembelajaran konvensional. Kedua, menilai dari kelebihan yang ada, model pembelajaran konvensional sebagai penunjang pemahaman, maupun sebagai alternatif pembelajaran, maka perlu dipertimbangkan penggunaan model pembelajaran konvensional, tidak hanya sebagai model pembelajaran saja namun juga sebagai kegiatan pembelajaran rutin. Ketiga,



dengan terbuktinya penerapan pembelajaran CAI memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional, maka perlu

dipertimbangkan model pembelajaran yang berbasis komputer untuk meningkatkan pemahaman pada siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta

Heriawan, Rusman. 2008. *Badan Pusat Statistik*. Semarang: Taman aksara jaya

[http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Bola_voli&oldid=6347866)

Bola_voli&oldid=6347866, 02 Juli

2016, 11:33

[http://volleyball-life.com/2010/03/referee-](http://volleyball-life.com/2010/03/referee-calls-explained-back-row-attack/)

[calls-explained-back-row-attack/](http://volleyball-life.com/2010/03/referee-calls-explained-back-row-attack/), 04

Juli 2016, 10:22

[http://www.northbayvolleyball.com/educat](http://www.northbayvolleyball.com/education/education.backrowplayers.htm)

[ion/education.backrowplayers.htm](http://www.northbayvolleyball.com/education/education.backrowplayers.htm), 04

Juli 2016, 10:18

Ismaryati. 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: LPP UNS dan UNS

Munasifah. 2008. *Bermain Bola Voli*.

Semarang: Aneka Ilmu

Pearce, Evelyn C. 2009. *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*. Jakarta:

Gramedia

Pramono, Harry. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi FIK-Unnes*. Semarang :

Unnes Press Priyatno, Dwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*.

Yogyakarta :

Mediakom

Poerwadarminta, WJS., 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai

Pustaka.

Radcliffe dan Farentinos, 1985, *Plyometrics Explosive Power Training*, second

edition, Illionis, Human Kinetics Publisher Inc. Champaign.

Sajoto, m. 1995. *Peningkatan & Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olah*

Raga. Semarang : Dahara Prize

Subroto, Toto. 2007. *Permainan Besar*.

Jakarta : Universitas Terbuka